



PTM Dimungkinkan Digelar Tahun Depan

JOGJA, Radar Jogja - Sekolah-sekolah di DIJ dinilai memungkinkan untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh pada 2022 mendatang. Hal itu menyusul turunnya surat keputusan bersama (SKB) empat menteri tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Salah satu poinnya, satuan pendidikan yang berada pada daerah khusus berdasarkan kondisi geografis dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara penuh dengan kapasitas peserta didik 100 persen. Kendati demi-

kian, keputusan untuk menggelar PTM secara penuh juga mempertimbangkan

BANGKIT BERSAMA



kondisi penularan Covid-19 dan cakupan vaksinasi anak di daerah.

"Untuk vaksinasi anak usia 6-11 tahun itu cukup bagus. Artinya cepat kemungkinan

besar PTM penuh sangat terbuka," terang Sekprov DIJ Kadarman Baskara Aji

► Baca *PTM...* Hal 7

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, PTM penuh sangat memungkinkan digelar di DIJ jika rata-rata penambahan kasus Covid-19 di wilayah ini terus melandai. Kendati demikian, ia masih belum bisa memastikan kapan PTM penuh bakal digelar karena masih memantau kondisi penularan Covid-19. Terlebih momen libur Natal dan Tahun Baru berpotensi menimbulkan lonjakan kasus terkonfirmasi akibat meningkatnya mobilitas warga.

"Sekarang sangat mungkin karena (penambahan kasus) kita sangat landai. Sehari-hari hanya tambah 3, 2, 1 kasus. Kalau sekarang seperti ini kondisinya, tidak ada masalah," jelas mantan kepala Disdikpora DIJ ini.

Jika PTM penuh telah digelar, lanjutnya, sekolah wajib mengedepankan penerapan protokol kesehatan sebelum menentukan materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. "Prokes dikedepankan dulu sebelum sekolah menentukan materi apa yang akan diberikan. Pola hidup sehat anak-anak harus tertanam karena yang bisa melindungi diri itu mereka sendiri," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Didik Wardaya mengaku belum bisa mengambil keputusan terkait penerapan PTM secara penuh. Pihaknya masih akan melihat perkembangan dan situasi penularan Covid-19 pasca libur

Nataru. Sehingga pada Januari mendatang, sementara sekolah masih memberlakukan PTM secara terbatas "Masuk seperti biasa, mengikuti perkembangan kalau sekarang masih 50-50 persen," jelasnya.

Saat ini sekolah telah memasuki masa libur semester. Momen itu dimanfaatkan untuk menuntaskan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun. Selain itu pihaknya berencana menggelar skrining Covid-19 saat siswa kembali masuk sekolah. Langkah itu dilakukan untuk mendeteksi penularan Covid-19 di sekolah. "Skrining kita lihat dulu, kan mungkin dinas kesehatan sedang fokus menyelesaikan vaksin dulu. Ini kan belum selesai," jelas pria berusia 55 tahun itu. **(kur/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005